

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Maksud dari pendekatan yuridis sosiologis adalah dengan melakukan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya. Penelitian yuridis sosiologis adalah penelitian hukum menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer dilapangan atau terhadap masyarakat.⁵³

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena teknik penelitian menghasilkan data deskriptif, dan data yang diperoleh baik secara tertulis maupun lisan.⁵⁴ Penelitian ini termasuk dalam penelitian hukum empiris (socio legal research)⁵⁵ karena mencoba untuk mengevaluasi dan menyelidiki fungsi hukum dalam masyarakat yaitu bagaimana Praktek Jual Beli Sandal dengan sistem Grosir Pada Toko Sandal Grosir di Kota Kediri jika dilihat dari Hukum Islam dan Peraturan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen bagi pelaku usaha dan konsumen.

Praktek perdagangan sandal grosir ini akan dikaji dari aspek substansi ganti rugi yang berhak diterima konsumen dan status hukumnya dalam hukum Islam dan Peraturan Undang-Undang perlindungan konsumen.

⁵³ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 166.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Cet VI; Bandung: CV Alfabeta, 2009), 8-9.

⁵⁵ Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normative Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 14.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai instrument dan pengumpul data dalam penyelidikan ini. Keterlibatan peneliti sebagai pengamat/partisipan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti melakukan observasi selama proses pengumpulan data dan sangat memperhatikan setiap detailnya.⁵⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Toko Sandal Grosir Kota Kediri yang berlokasi di Jalan HOS. Cokroaminoto No. 93, Jamsaren, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa timur. Serta di JL. Dhoho No. 141, Pakelan, Kec. Kota, Kabupaten Kediri. Alasan kenapa memilih lokasi diatas karena peneliti telah melakukan observasi awal yang menunjukkan bahwa permasalahan di lokasi tersebut berkorelasi dengan masalah yang dibahas oleh penulis dalam penelitian ini. Selain itu lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti dibandingkan beberapa toko sandal grosir yang berada di luar kota Kediri. Selain itu peneliti juga menemukan narasumber yang lebih tepat yang bisa memenuhi data penelitian secara mudah dan transparan, sehingga pengambilan data di lokasi tersebut waktunya akan jauh lebih efisien.

D. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui penyelidikan lapangan.⁵⁷

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari pelaku yang melihat dan berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik toko sandal grosir di Kota Kediri.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

⁵⁷ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 30.

b. Data sekunder, atau informasi yang diperoleh melalui studi pustaka, digunakan untuk mengembangkan pembenaran dari teori yang bersumber dari buku literatur.⁵⁸ Data pendukung disini disebut dengan data sekunder. Sumber data sekunder meliputi al-Qur'an, al-Hadis buku-buku fiqh dan buku-buku referensi lainnya serta aturan perundang-undangan yang relevan dengan topik ini. Studi dokumen digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari sumber data sekunder. Adapun cara-cara pengambilan data dapat dilakukan secara manual, online dan kombinasi antara manual dan online.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan serta pendokumentasian dengan sistematis pada gejala-gejala yang terjadi pada objek kajian/penelitian.⁵⁹ Peneliti melakukan pengamatan langsung yang sesuai pada praktik jual beli sandal dengan sistem grosir yang bertempat di toko sandal grosir Kota Kediri.

b. Wawancara

Metode perolehan informasi dan data untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dan informan yang dikenal dengan wawancara. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan para informan yaitu: pemilik toko sandal grosir di Kota Kediri, serta konsumen.

c. Studi Dokumen

Penulis mengevaluasi bahan-bahan yang berhubungan dengan tujuan penelitian, meliputi sumber hukum utama seperti peraturan perundang-undangan,

⁵⁸ *Ibid*, 30.

⁵⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 158.

sumber hukum sekunder seperti hasil penelitian, buku, jurnal ilmiah, brosur dan berita internet, serta bahan hukum tersier yang berupa kamus dan ensiklopedi.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen penelitian. Selanjutnya instrumen pendukung yang dipakai oleh peneliti adalah:

- a. Panduan observasi, adalah instrument yang digunakan dalam proses penelitian untuk dijadikan rekomendasi dalam pengumpulan data.
- b. Pedoman wawancara berupa seperangkat pertanyaan pengumpulan data.
- c. Catatan dokumentasi, selama penelitian, peneliti membuat rekaman peristiwa baik secara tertulis dan audio.

G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

a. Teknik Pengolahan Data

- 1) Penyusunan, yaitu pemeriksaan data atau bahan yang dikumpulkan guna mempersiapkannya untuk penggunaan selanjutnya.
- 2) Mengumpulkan, mengatur, dan mengedit data sedemikian rupa sehingga menghasilkan dasar pemikiran yang teratur untuk menyusun skripsi.
- 3) Gunakan teori dan argumentasi untuk mengungkap fakta dan mengevaluasi data mengenai hasil dari mengumpulkan untuk menemukan kesimpulan dan masalah tertentu dalam perumusan masalah dan dapat terselesaikan.⁶⁰

b. Teknik Analisis Data

Pengolahan data atau analisis data adalah tindakan mempelajari serta menggabungkan data dengan cermat yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengkategorikan data, menyusun

⁶⁰ Cholid Naroko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Angkara, 2007), 63.

data ke dalam pola, memutuskan apa yang penting dan apa yang akan diperiksa, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.⁶¹

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan data yang diperoleh melalui prosedur analisis data penelitian. Kemudian pola pikir deduktif digunakan untuk menilai data yaitu mendeskripsikan prinsip jual beli sandal grosir di toko sandal grosir Kota Kediri dalam hukum Islam dan perundang-undangan. Hasil analisis data menunjukkan kebenaran temuan khusus dan kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

H. Pengecekan Keabsahan Data

a. Perpanjangan keikutsertaan

Partisipasi peneliti dalam pengumpulan data sangat penting. Keterlibatan yang berkepanjangan mengharuskan peneliti berada di wilayah studi untuk waktu yang lama sebelum pengumpulan data tercapai.

b. Ketekunan Pengamatan

Kegigihan mengacu pada pengejaran interpretasi dalam berbagai konteks sehubungan dengan proses analisis yang berkelanjutan. Hal ini berusaha untuk mengidentifikasi dan fokus pada ciri-ciri dan komponen situasi yang paling penting dengan persoalan yang sedang kita cari.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang baik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi realitas yang muncul selama penelitian ketika mengumpulkan data tentang berbagai peristiwa dan interaksi dari berbagai sudut pandang. Dengan kata

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Cet VI; Bandung: CV Alfabeta, 2009), 244.

lain, triangulasi memungkinkan peneliti untuk membandingkan temuan mereka dengan peneliti lain menggunakan berbagai sumber, metodologi, atau ide.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang berkaitan dengan pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap awal, observasi awal.

Tahapan ini meliputi penyusunan proposal penelitian, penentuan fokus penelitian, bimbingan, pengurusan perizinan penelitian, serta seminar proposal.

2. Fase pengerjaan lapangan

Pada fase ini, semua data lapangan harus dilihat, dirangkum dalam suatu klasifikasi dan diperiksa kebenarannya.

3. Langkah-langkah analisis data

Tahap ini meliputi melakukan penyusunan data yang telah diperoleh melalui tindakan pengorganisasian data, memberi makna data dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahapan penulisan laporan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yakni mengumpulkan hasil penelitian, setelah itu hasil penelitian dikonsultasikan, kemudian memperbaiki hasil konsultasi.⁶²

⁶² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175-176.